

15 January 2026

JCI Daily Data

14-Jan		9.032,58
Change (dtd/ytd)	+0,94%	4,46%
Volume (bn/shares)		57,08
Value (tn IDR)		27,58
Net Buy (Sell, bn IDR)		1,161.54

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	2.1
US Inflation Rate (YoY)	2.7	3.0
US FFR	3.50	3.75
Ind Real GDP (YoY)	5.04	5.12
Ind Inflation rate (YoY)	2.92	2.72
BI 7-day repo rate	4.75	4.75
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	49.149,63	-0,09	2,26
S&P 500	6.926,60	-0,53	1,18
Nasdaq	23.471,75	-1,00	0,99
FTSE 100	10.184,35	0,46	2,55
Nikkei	53.949,39	-0,72	7,17
HangSeng	26.999,81	0,56	5,34
Shanghai	4.126,09	-0,31	3,96
KOSPI	4.745,98	0,48	12,62

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.860	0,03	-1,01
EUR/USD	1,1638	-0,05	-0,92
GBP/USD	1,3436	-0,05	-0,29
USD/JPY	158,39	0,04	-1,06

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,243	0,004	-0,11
US	4,136	0,004	-0,09
UK	4,340	-0,058	-0,06
Japan	2,155	-0,033	0,96

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	60,97	-1,69	6,18
Gold (USD/Onc)	4.616,07	-0,23	6,87
Nickel (USD/Ton)	18.694,00	5,73	12,30
CPO (MYR/Ton)	3.962,00	0,30	-0,90
Tin (USD/Mtr Ton)	53.462,00	7,94	31,82
Coal (USD/Ton)	109,00	1,25	1,40

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.00	2.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,94% ke level 9.032,58
- Imbal hasil SBN naik +0,6439bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.860.
- Surplus perdagangan China pada tahun 2025 mencapai \$1,2 triliun. Serta, defisit neraca transaksi berjalan AS menyempit lebih dari perkiraan.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Rabu (14/01) sebesar +0,92% di level 9.032, berhasil menyentuh level psikologis baru dan menunjukkan penguatan yang semakin kokoh. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR1.16 miliar atau *net buy* (ytd) tumbuh sebesar IDR6.35 triliun. Seluruh sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang konsumen primer (+3,21%) disusul sektor infrastruktur dan sektor perindustrian masing-masing sebesar +2,21% dan +1,97%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,03% pada perdagangan hari Selasa (13/01). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,03% di level Rp16.860 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sejumlah sentiment global dimana pasar akan merespon rilis data ekonomi AS yang mulai solid dimana PPI inti stabil, defisit neraca yang menyempit, dan pulihnya penjualan ritel. Selain itu, ekspektasi berlanjutnya penurunan suku bunga The Fed, kenaikan harga komoditas dunia khususnya timah dan emas serta aliran dana asing yang masuk akan menjadi katalis tambahan pada pergerakan IHSG hari ini. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi adanya penguatan lanjutan. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 8.950 – 9.300 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.1 – 6.2.

Macroeconomics Updates

Defisit Neraca Transaksi Berjalan AS Menyempit Lebih dari Perkiraan. Defisit neraca transaksi berjalan AS menyempit sebesar \$22,8 miliar, atau 9,2%, menjadi \$226,4 miliar pada kuartal ketiga 2025, lebih besar dari perkiraan pasar sebesar \$238 miliar. Penurunan defisit tersebut sebagian besar disebabkan oleh penyempitan defisit barang menjadi \$267,4 miliar dari \$270,4 miliar, setelah perusahaan-perusahaan mengurangi impor setelah melakukan pembelian barang impor secara dini untuk menghindari tarif agresif yang diberlakukan oleh Administrasi Presiden AS. Sementara itu, surplus jasa meningkat menjadi \$89,2 miliar dari \$80,6 miliar. Akun primer berbalik menjadi surplus \$5,2 miliar dari defisit \$5,8 miliar, dan defisit pendapatan sekunder menyempit sedikit menjadi \$53,5 miliar dari \$53,6 miliar. (Trading Economics)

Penjualan Ritel AS Pulih. Penjualan ritel AS naik 0,6% secara bulanan (mom) pada November 2025, kenaikan terbesar sejak Juli, pulih dari penurunan 0,1% yang direvisi pada Oktober dan melampaui perkiraan kenaikan 0,4%. Kenaikan ini didorong oleh pemulihan penjualan mobil, setelah perlambatan yang disebabkan oleh berakhirnya insentif pajak federal untuk kendaraan listrik, serta belanja liburan yang kuat. Sementara itu, penjualan tanpa termasuk layanan makanan, dealer mobil, toko bahan bangunan, dan stasiun bensin—yang digunakan untuk menghitung GDP—naik 0,4%. (Trading Economics)

Indeks Harga Produsen Inti AS Tak Terduga Mandek pada November. Indeks Harga Produsen Inti AS, yang tidak termasuk makanan dan energi, tetap stabil dibandingkan bulan sebelumnya pada November 2025, mempertahankan kenaikan 0,3% pada Oktober dan di bawah perkiraan pasar sebesar 0,2%. Harga permintaan akhir untuk jasa mandek pada periode tersebut, membatasi dampak dari lonjakan 1,2% pada permintaan akhir barang. (Trading Economics)

Surplus Perdagangan China pada Tahun 2025 Mencapai \$1,2 Triliun. China mencatatkan surplus perdagangan rekor sebesar USD1,189 triliun pada 2025. Di hadapan pada tarif Trump, eksportir China mengalihkan produksi dari pasar AS ke tujuan alternatif, terutama Uni Eropa dan Asia Tenggara. Ekspor tumbuh 6,6% year-on-year (yoy), setelah naik 5,9% pada November, melampaui perkiraan pertumbuhan 3,0%, menandai laju tercepat sejak September, didorong oleh lonjakan ekspor ke pasar non-AS. Sementara itu, impor naik 5,7% yoy, melampaui perkiraan 0,9% dan menandai laju tercepat dalam enam bulan. (Bloomberg)

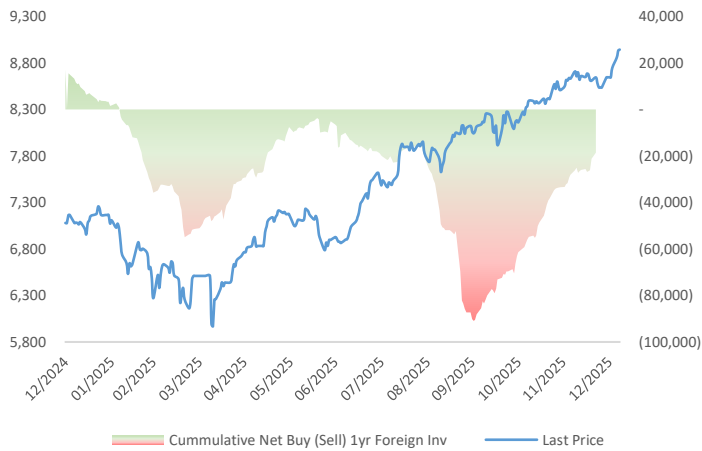
Corporate Actions

Pertamina Geothermal Energy (PGEO) Mulai Garap Proyek PLTP Lumut Balai Unit 3. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. (PGEO) memulai proyek pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Lumut Balai Unit 3 berkapasitas 55 megawatt (MW). Langkah itu dilakukan melalui seremoni kick-off meeting yang dilaksanakan pada Senin (12/1/2026). Proyek PLTP Lumut Balai Unit 3 berlokasi di Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Lumut Balai, Sumatera Selatan. Proyek tersebut ditargetkan beroperasi secara penuh dengan jadwal commissioning operation date (COD) pada 2030. Direktur Operasi Pertamina Geothermal Energy Ahmad Yani mengatakan kick off meeting ini menjadi momentum penting untuk memastikan kesiapan seluruh aspek proyek, baik dari sisi teknis, perizinan, pendanaan, maupun pengelolaan risiko. Menurutnya, pengembangan energi baru dan terbarukan di Indonesia kini memasuki fase yang semakin krusial, sejalan dengan arah kebijakan nasional dalam RUPTL periode 2025-2034. Proyek PLTP Lumut Balai Unit 3 ditetapkan sebagai bagian dari arah strategis pemerintah. Selain itu, proyek ini juga tercatat sebagai proyek strategis dalam Blue Book 2025-2029 Kementerian PPN/Bappenas. (Bisnis Indonesia)

BMRI Akan Bagi-Bagi Dividen. PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) menyalurkan dividen interim tahun buku 2025 kepada para pemegang saham pada Rabu (14/1/2026). Total nilai dividen interim BMRI mencapai Rp 9,3 triliun. Aksi korporasi ini seiring fundamental perseroan yang tetap solid, likuiditas terjaga, serta konsistensi kinerja BMRI dalam memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi pemegang saham. Ini sekaligus memperkuat peran perseroan sebagai mitra strategis pemerintah dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagaimana telah dipublikasikan dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), BMRI membagikan dividen interim sebesar Rp 100 per saham kepada para pemegang saham tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS), yang telah ditetapkan pada 7 Januari 2026. Pembagian dividen interim juga menjadi bagian dari kontribusi BMRI kepada negara, seiring dengan peran Danantara Indonesia sebagai pemegang saham terbesar perseroan. (Investor Daily)

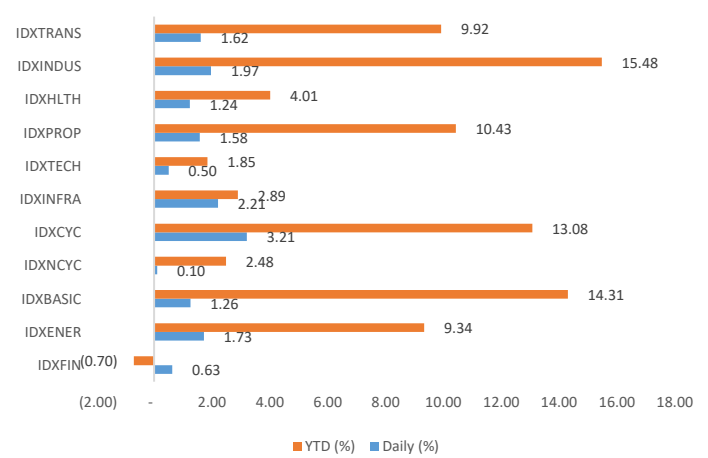
15 January 2026

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



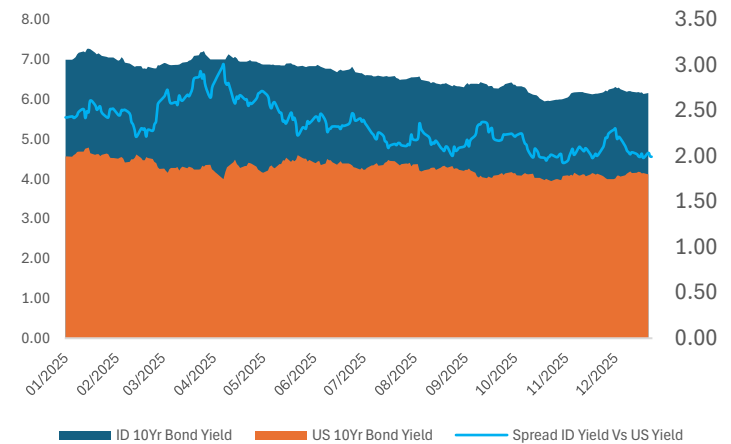
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



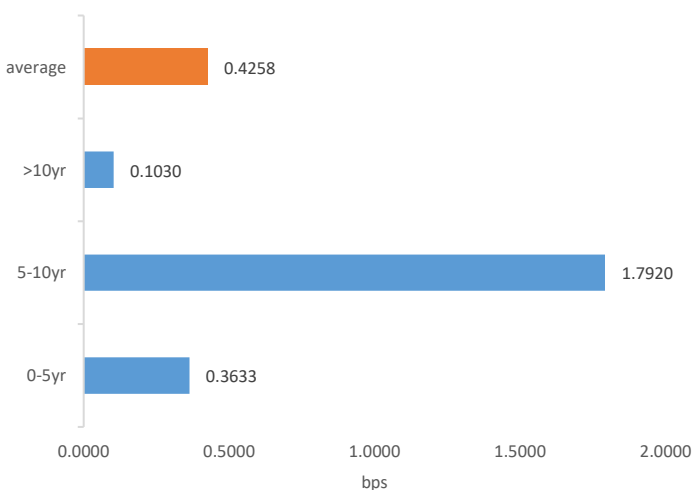
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

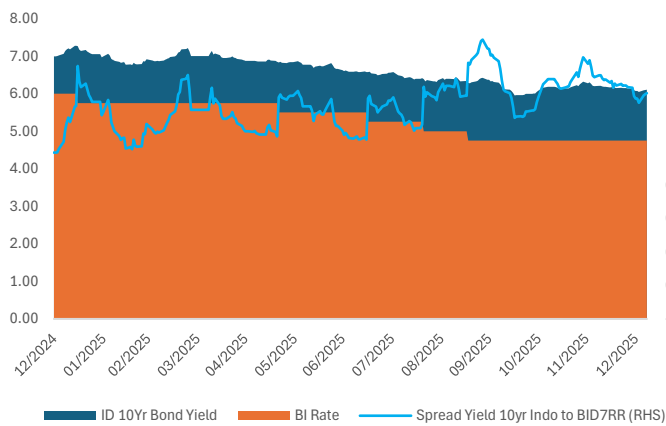
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

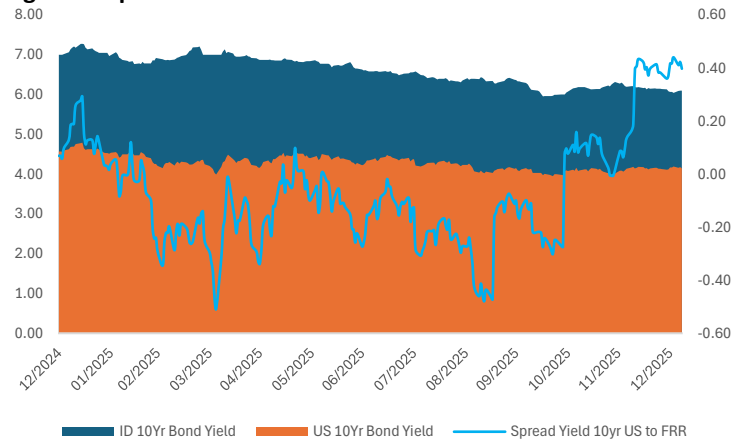
15 January 2026

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	AYLS	258	192	34.38%
2	ESTI	141	105	34.29%
3	KOCI	260	198	31.31%
4	INDS	555	444	25.00%
5	SOTS	5,025	4,020	25.00%
6	TALF	650	520	25.00%
7	SOHO	3,210	2,570	24.90%
8	SSTM	2,960	2,370	24.89%
9	BLUE	4,270	3,420	24.85%
10	ROCK	1,735	1,390	24.82%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	WEHA	152	175	-13.14%
2	SOLA	153	175	-12.57%
3	ASPR	123	137	-10.22%
4	NICK	1,380	1,515	-8.91%
5	SKBM	620	680	-8.82%
6	PUDP	438	478	-8.37%
7	INAI	187	204	-8.33%
8	BCIC	206	220	-6.36%
9	HOMI	550	585	-5.98%
10	AKSI	450	476	-5.46%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BUMI	2,617	8.96%
2	GOTO	1,320	4.52%
3	ARCI	1,269	4.35%
4	ANTM	1,109	3.80%
5	MBMA	911	3.12%
6	BBCA	898	3.07%
7	DEWA	774	2.65%
8	BULL	699	2.39%
9	PTRO	646	2.21%
10	BBRI	632	2.17%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BUMI	208,291	6.18%
2	ARCI	116,566	3.46%
3	MBMA	101,037	3.00%
4	GOTO	83,001	2.46%
5	DEWA	72,228	2.14%
6	ANTM	69,351	2.06%
7	BULL	67,284	2.00%
8	INCO	52,004	1.54%
9	ADRO	48,260	1.43%
10	ACST	43,795	1.30%

Source: IDX; PLI Research

15 January 2026

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0109	03/15/31	5.6039	101.1926	5.4530	101.8746	5.5317	101.5376
FR0108	04/15/36	6.2080	102.1780	6.0824	103.1428	6.1232	102.8448
FR0106	08/15/40	6.4578	106.2353	6.3666	107.1335	6.4327	106.5000
FR0107	08/15/45	6.5367	106.4386	6.4862	107.0221	6.5448	106.3557

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.3711	4.6258	4.8888	5.4989	6.4387	4.7854	4.9963	5.8655	6.8286
1	4.7323	5.0825	5.3521	6.4626	8.0003	5.2358	5.5225	6.8164	8.4599
2	5.0576	5.4311	5.7035	7.0590	8.7803	5.5770	5.8729	7.3807	9.1944
3	5.3242	5.7083	5.9845	7.4625	9.2407	5.8507	6.1340	7.7506	9.6338
4	5.5427	5.9521	6.2313	7.7810	9.6187	6.0930	6.3642	8.0456	10.0172
5	5.7219	6.1728	6.4518	8.0442	9.9678	6.3118	6.5773	8.2992	10.3749
6	5.8690	6.3711	6.6455	8.2598	10.2860	6.5065	6.7719	8.5168	10.6914
7	5.9900	6.5453	6.8113	8.4313	10.5626	6.6752	6.9443	8.6984	10.9534
8	6.0899	6.6948	6.9493	8.5635	10.7917	6.8174	7.0920	8.8451	11.1583
9	6.1726	6.8200	7.0613	8.6627	10.9738	6.9342	7.2148	8.9600	11.3114
10	6.2415	6.9227	7.1503	8.7351	11.1138	7.0282	7.3143	9.0477	11.4219

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Government Bonds Yield – USD Denominated

Tenor	Maturity	Yield
1	01/08/2027	3,7770
2	07/18/2027	3,9960
3	02/11/2029	4,1500
4	09/18/2029	4,2200
5	10/15/2030	4,4090
6	07/28/2031	4,4450
7	09/20/2032	4,5010
8	01/11/2033	4,6790
9	09/10/2034	4,8190
10	10/12/2035	4,8920
15	01/17/2038	5,2820
20	01/15/2045	5,4570
25	10/15/2050	5,5870
30	09/10/2054	5,4110
40	09/23/2061	5,5710
50	03/12/2071	5,5370

Source: Bloomberg

Figure 16. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
1/15/2026	EA	Balance of Trade	November	18.4B	15.2B
1/15/2026	EA	Industrial Production MoM	November	0.8%	0.5%
1/15/2026	EA	Industrial Production YoY	November	2%	2%
1/15/2026	GB	GDP MoM	November	-0.1%	0.1%
1/15/2026	GB	Industrial Production MoM	November	1.1%	0.1%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.